

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan sistem alat komunikasi yang paling efektif untuk mengembangkan pemikiran seseorang, baik untuk lisan maupun tulisan, baik berupa ide, penemuan, maupun perasaan seseorang. Bahasa sebagai media komunikasi sangat penting bagi kehidupan untuk dapat tersampainya pesan dari pembicara kepada pendengar, atau penulis kepada pembacanya. Penyampaian bahasa untuk komunikasi dapat berupa sebuah kalimat tertentu, gagasan, pesan dan makna yang terkandung di balik kalimat tersebut. Agar mampu memahami pesan yang disampaikan, penutur dan mitra tutur harus mempunyai kesepahaman. Hal ini bertujuan agar pesan tersebut dapat diterima dari sudut pandang pendengar dan pembaca.

Bahasa terdiri atas bahasa lisan dan bahasa tulis yang digunakan untuk menyampaikan pesan. Bahasa lisan disampaikan secara langsung, sedangkan bahasa tulisan menggunakan sebuah media yang berwujud tulisan, misalnya koran atau majalah.

Dalam penulisan terdapat jenis penulisan tertentu yang digunakan sebagai media penyampaian pesan, misalnya teks anekdot, prosedur, eksplanasi, dan sebagainya. Pada penelitian ini dikhususkan pada teks anekdot. Teks anekdot merupakan teks yang dikemas dalam bentuk dialog humor yang mengandung sebuah kritikan kepada pihak-pihak tertentu. Tujuan dari teks ini agar ada perubahan menuju arah yang lebih baik atas apa yang menjadi fokus kritikan tersebut.

Bentuk kritikan tersebut dapat dilihat pada rubrik Lincak dalam surat kabar harian *Solopos*. Rubrik tersebut menyajikan teks yaitu berupa dialog yang memberikan kritikan terhadap kebijakan-kebijakan atau tindakan yang dirasa kurang sesuai. Melalui teks yang disajikan dengan bahasa yang santai dan diselipi dengan humor, kritikan tersebut dikemas menjadi bentuk yang segar dan tidak terkesan menghakimi pihak yang dikritik.

Bentuk kritikan misalnya “*Kehidupan kembali berjalan normal. Bahwa elite-elite hingga saat ini terus bertikai, biarkan saja. Bukankah kita sudah kesulitan mencari keteladanan dalam diri mereka? Mereka bukanlah contoh yang baik. Semua berpegang teguh dengan kepentingan politik masing-masing. Sebab elite itu ada yang sedang bermimpi menjadi menteri dan pejabat negara*”. Dari kutipan tersebut terlihat kritikan yang diberikan kepada kaum politisi. Kaum politisi digambarkan sebagai orang-orang yang hanya mementingkan dirinya sendiri dengan saling berebut kekuasaan. Seharusnya kaum politisi bekerja dengan kepentingan masyarakat luas. Mereka harus mampu menyuarakan aspirasi rakyat dan memenuhi kebutuhan rakyat terlebih dahulu dari pada kepentingan pribadinya.

Sehubungan dengan bahasa kritikan itu perlu dilakukan pengkajian mengenai penggunaan gaya bahasa kritikan atau satire dalam rubrik Lincak dalam surat kabar harian *Solopos* tersebut. Selain itu, pesan yang terkandung di balik teks tersebut juga menarik untuk dikaji guna memperoleh pemahaman yang bersifat komprehensif dan tuntutan perbaikan apa yang perlu dilakukan setelah diberi kritikan juga menarik untuk dikaji.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat rumusan masalah, diantaranya:

- a. Bagaimana penggunaan gaya bahasa satire pada rubrik Lincak dalam surat kabar harian *Solopos* ?
- b. Bagaimana pesan yang terkandung pada rubrik Lincak dalam surat kabar harian *Solopos*?
- c. Bagaimana implikasi terhadap tuntutan perbaikan dalam surat kabar harian *Solopos* ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Mendeskripsikan penggunaan gaya bahasa satire pada rubrik Lincak surat kabar harian *Solopos*.

- b. Mengidentifikasi pesan yang terkandung pada rubrik Lincak surat kabar harian *Solopos*
- c. Mengidentifikasi implikasi tuntutan perbaikan pada rubrik Lincak surat kabar harian *Solopos*

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terdiri atas manfaat teoritis dan manfaat praktis.

Kedua manfaat tersebut dijelaskan sebagai berikut.

- a. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis dari penelitian ini yaitu dapat memberikan informasi dan sumbangsih kepada ilmu pengetahuan khususnya mengenai gaya bahasa satire dan pesan pada teks

- b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini yaitu: (1) hasil penelitian ini dapat memberikan inspirasi dan menjadi referensi bagi pembaca dan penulis lainnya ketika melakukan penelitian, (2) penelitian ini dapat menjadi khasanah penelitian, khususnya mengenai gaya bahasa sindiran atau kritikan dan pesan moral yang terdapat pada rubrik Lincak surat kabar harian *Solopos*.